

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang hubungan peran dan persepsi gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat pelaksana di Instalasi rawat inap RSIA Bun Kabupaten Tangerang. Waktu pengambilan data dari bulan Februari 2019 sampai bulan Juli 2019 dengan jumlah responden 22 perawat pelaksana dengan menggunakan kuesioner. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Teridentifikasi karakteristik responden pada perawat pelaksana di Instalasi Rawat Inap RSIA Bun Kabupaten Tangerang antara lain  
Usia responden > 25 tahun lebih dari setengahnya yaitu 14 responden (64%), jenis kelamin lebih dari setengahnya perempuan yaitu 16 responden (73%), pendidikan terakhir sebagian besar D3 Keperawatan yaitu 17 responden (77%), masa kerja < 5 tahun lebih dari setengahnya yaitu 15 responden (68%).
2. Teridentifikasi peran dan persepsi gaya kepemimpinan kepala ruangan di Instalasi rawat inap RSIA Bun lebih dari setengahnya pada kategori kurang yaitu 12 responden (55%)
3. Teridentifikasi kinerja perawat pelaksana di instalasi rawat inap RSIA Bun lebih dari setengahnya pada kategori baik 15 responden (68%)

4. Teridentifikasi hubungan antara peran dan persepsi gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di instalasi rawat inap RSIA Bun Kabupaten Tangerang, didapatkan bahwa nilai  $p\ value = 0,018 < \alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan ada Hubungan signifikan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Instalasi Rawat Inap RSIA Bun Kabupaten Tangerang. Sedangkan nilai  $r$  didapat 0.072 yang menunjukkan keeratan hubungan kuat dengan arah positif.

## **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit
  - a. Bidang Keperawatan dapat memberikan pelatihan tentang manajemen bangsal untuk kepala ruangan serta melakukan monitoring dan evaluasi ( monev) dalam pelaksanaan fungsi manajemen, melakukan motivasi baik untuk kepala ruangan maupun pelaksana dalam hal kinerja, mensosialisasikan hasil dari penelitian melalui bidang keperawatan dan bagian diklat.
  - b. Kepala ruangan lebih meningkatkan kemampuan fungsi manajemen meliputi perencanaan sampai pengorganisasian, meningkatkan motivasi bagi perawat pelaksana dalam memberikan asuhan sesuai SPO/PAK, uraian tugas ataupun pemberian penilaian secara objektive.

- c. Perawat pelaksana lebih meningkatkan kinerja yang lebih baik dan meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pendidikan yang lebih tinggi

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu mengenai Hubungan Peran Dan Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Instalasi Rawat Inap RSIA Bun Kabupaten Tangerang untuk memperkaya khasanah pengetahuan ilmu Keperawatan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menjadikan data awal bagi penelitian selanjutnya serta dapat mengembangkan penelitian mengenai gaya kepemimpinan kepala ruangan.